

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan tentang hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks narasi Buku Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 kelas VII. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi.

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks narasi yang terdapat dalam buku siswa Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII. Terdapat 5 teks narasi dalam buku siswa Bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII, yaitu 1) *Kekuatan Ekor Biru Nataga* karya Ugi Agustono, 2) *Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)* karya Djokolelono, 3) *Ruang Dimensi Alpha* karya Ratna Juwita, 4) *Berlian Tiga Warna* karya Fanisa Miftah Riani, dan 5) Belajar dengan Gajah Mada.

Teks narasi dibaca secara cermat, lalu peneliti memahami makna atau pesan yang disampaikan oleh penulis cerita narasi baik melalui alur cerita ataupun percakapan antar tokoh. Kemudian peneliti menganalisis nilai pendidikan karakter peduli sosial, menghargai prestasi, disiplin, dan rasa ingin tahu yang terdapat dalam teks narasi tersebut dengan mengacu pada teori yang digunakan. Peneliti memilih menganalisis empat nilai pendidikan karakter ini karena dianggap yang paling dominan terdapat dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII. Setelah menganalisis teks narasi lalu dilanjutkan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter peduli sosial, menghargai prestasi, disiplin, dan rasa ingin tahu. Deskripsi dilakukan dengan menampilkan kutipan-kutipan kalimat dari teks narasi.

B. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial, Menghargai Prestasi, Disiplin, dan Rasa Ingin Tahu Teks Narasi pada Buku Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 Kelas VII

Keseluruhan data yang diperoleh dari analisis lima judul teks narasi pada buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII, yaitu sebanyak 27 data yang terdiri atas 6 nilai karakter peduli sosial, 5 nilai karakter menghargai prestasi, 11 nilai karakter disiplin, dan 5 nilai karakter rasa ingin tahu.

Untuk mempermudah pemahaman hasil temuan penelitian ini, disajikan nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial, menghargai prestasi, disiplin, dan rasa ingin tahu yang terdapat pada teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII sebagai berikut.

1. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial

Berdasarkan hasil analisis data, nilai pendidikan karakter peduli sosial ditemukan dalam empat judul teks narasi. Dari keempat teks narasi tersebut terdapat 6 nilai pendidikan karakter peduli sosial, yakni 1 nilai peduli sosial dari narasi N.02, 2 nilai peduli sosial dari narasi N.03, 2 nilai peduli sosial dari narasi N.04, dan 1 nilai peduli sosial dari narasi N.05. Berikut merupakan temuan nilai pendidikan karakter peduli sosial dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII.

Data 1)

Tak jarang juga Nono membantu Mbah Mas yang punya warung makan di Stasiun Wlingi. Suatu hari, Nono ditugaskan untuk membeli tahu goreng ke Njari, ke tempat Mbah Pur, kakek buyutnya.

(Narasi: N.02)

Data 1) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Anak Rembulan* (*Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari* Karya Djokolelono. Yang mengisahkan seorang tokoh anak bernama Nono, si anak rembulan. Ia pergi berlibur sendirian ke rumah Mbah Sastro. Nilai karakter peduli sosial digambarkan oleh tokoh Nono yang suka membantu Mbah Mas, seperti ketika tokoh Nono ditugaskan untuk membeli tahu goreng ke Njari. Ditunjukkan dalam kutipan pada kata “membantu.” Kesesuaian karakter Nono dengan nilai karakter peduli sosial karena sikap Nono yang peduli terhadap orang lain mencerminkan indikator kemampuan untuk bersikap mau memberikan pertolongan terhadap penderitaan orang lain.

Data 2)

Manusia purba itu harus hidup. Setiap makhluk berhak untuk hidup. Aku yang membawanya, aku juga yang harus mengembalikannya.

(*Narasi: N.03*)

Data 2) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Ruang Dimensi Alpha* Karya Ratna Juwita. Menceritakan pengalaman tokoh Aku yang diikuti oleh manusia purba ketika ia memasuki dimensi alpha sampai ia kembali pada dunia nyata, tokoh aku berusaha mengembalikan manusia purba ke tempat asalnya meski dengan resiko yang berat. nilai karakter peduli sosial digambarkan oleh tokoh Aku dengan pemikirannya yang bijak ia memandang semua makhluk berhak untuk hidup. Ditunjukkan dalam kutipan dialog pada frasa “Setiap makhluk berhak untuk hidup.” Kesesuaian karakter tokoh Aku dengan nilai karakter peduli sosial karena tokoh Aku bertekad mengembalikan tokoh manusia purba ke tempat asalnya, sebab jika manusia purba tidak ada di tempat asalnya kemungkinan ia akan mati sehingga hal ini mencerminkan indikator kemampuan kesadaran siswa

untuk bersikap rela berkorban dalam memberikan pertolongan dalam bentuk apapun terhadap penderitaan orang lain.

Data 3)

“Gak apa-apa asalkan dirimu bisa selamat,” Ardi memelukku dengan erat. Kulihat Erza membawa air minum untukku.

(Narasi: N.03)

Data 3) masih kutipan dari teks narasi yang berjudul *Ruang Dimensi Alpha* Karya Ratna Juwita. Nilai karakter peduli sosial digambarkan oleh tokoh Ardi dan Erza yang mengkhawatirkan tokoh Aku. Ditunjukkan pada kutipan “Gak apa-apa asalkan dirimu bisa selamat.” Kesesuaian karakter Ardi dan Erza dengan nilai karakter peduli sosial karena tokoh Ardi tidak memedulikan keadaan laboratoriumnya yang rusak, ia lebih khawatir dengan keselamatan tokoh Aku, sedangkan tokoh Erza yang bersifat perhatian dengan membawakan air minum untuk tokoh Aku sehingga hal ini sesuai dengan indikator kemampuan dalam bersikap ikut merasakan penderitaan orang lain.

Data 4)

“Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah,” Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu.

(Narasi: N.04)

Data 4) di atas, merupakan kutipan teks narasi berjudul *Berlian Tiga Warna* Karya Fanisa Miftah Riani. Menceritakan tentang petualangan tiga sahabat yang menyukai tiga warna yaitu ungu, biru, dan kuning. Petualangan indah yang mereka impikan ternyata tidak seperti yang terkira, mereka harus menolong puteri bernama Candy yang tertidur karena memakai berlian tiga warna sekaligus. Nilai

pendidikan karakter peduli sosial digambarkan oleh tokoh Anika yang ingin menolong puteri. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “ayo kita tolong”. Kesesuaian karakter tokoh Anika dengan nilai karakter peduli sosial yaitu Anika memiliki jiwa penolong kepada orang lain yang sedang menghadapi masalah sehingga hal ini sesuai dengan indikator kemampuan kesadaran siswa untuk bersikap rela berkorban dalam memberikan pertolongan dalam bentuk apapun terhadap penderitaan orang lain.

Data 5)

“Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?” Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat genggaman tangan Anika, ketiga sahabat itu saling merangkul.

(*Narasi: N.04*)

Data 5) merupakan kutipan teks narasi berjudul *Berlian Tiga Warna Karya* Fanisa Miftah Riani. Nilai pendidikan karakter peduli sosial tergambar pada tokoh Anika yang memberikan keteladanan yang baik kepada tokoh Tamika dan Cika. Ditunjukkan dalam kutipan pada kalimat “Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat”. Kesesuaian karakter Anika dengan nilai karakter peduli sosial karena sikap Anika yang memberikan perhatian dengan menasihati sahabatnya untuk lebih memilih keselamatan diri daripada memburu harta benda yang membuat keselamatan mereka terancam sehingga hal ini sesuai dengan indikator kemampuan kesadaran siswa untuk bersikap rela berkorban dalam memberikan pertolongan dalam bentuk apapun terhadap penderitaan orang lain.

Data 6)

“Toloong,” tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri.

(Narasi: N.05)

Data 6) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Menceritakan tentang tiga siswa yang sedang melakukan penelitian di Candi Trowulan, mereka bertemu dengan tokoh Gajah Mada. Agar bisa kembali ke dunia nyata, mereka harus bisa menjawab pertanyaan tokoh Gajah Mada dengan benar. Nilai karakter peduli sosial digambarkan tokoh Dani dan Ardi yang ingin membantu tokoh Handi yang meminta tolong. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “segera berlari menghampiri”. Kesesuaian karakter Dani dan Ardi dengan nilai karakter peduli sosial karena naluri mereka yang mendengar orang lain meminta tolong dengan segera mereka menghampiri sumber suara yang mereka dengar sehingga hal ini sesuai dengan indikator kemampuan untuk bersikap mau memberikan pertolongan terhadap penderitaan orang lain.

Dari pemaparan data di atas, maka indikator yang muncul dalam kutipan teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Klasifikasi Indikator Nilai Karakter Peduli Sosial

No	Indikator Karakter Peduli Sosial	Teks Narasi				
		N.01	N.02	N.03	N.04	N.05
1	Kemampuan dalam bersikap ikut merasakan penderitaan orang lain,			1		
2	Kemampuan untuk bersikap mau memberikan pertolongan terhadap penderitaan orang lain,		1			

3	Kemampuan kesadaran siswa untuk bersikap rela berkorban dalam memberikan pertolongan dalam bentuk apapun terhadap penderitaan orang lain.			1	2	1
---	---	--	--	---	---	---

2. Nilai Pendidikan Karakter Menghargai prestasi

Berdasarkan hasil analisis data, nilai pendidikan karakter menghargai prestasi terdapat dalam dua judul teks narasi. Dari kedua teks narasi tersebut terdapat 5 nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, yakni 1 nilai menghargai prestasi dari narasi N.01 dan 4 nilai menghargai prestasi dari narasi N.05. Berikut merupakan temuan nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII.

Data 7)

Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

(Narasi: N.01)

Data 7) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Kekuatan Ekor Biru Nataga* Karya Ugi Agustono. Menceritakan tentang tokoh Nataga dan pasukannya menghadapi pasukan siluman Serigala untuk mempertahankan tanah airnya. Nilai karakter menghargai prestasi digambarkan oleh tokoh Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora yang menyambut kedatangan Nataga dengan bangga atas kemenangannya. Hal ini terdapat dalam kutipan dalam frasa “memandang dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia”. Kesesuaian karakter

Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora dengan nilai karakter menghargai prestasi karena sikap mereka yang menunjukkan hormat dan bahagia atas kemenangan yang diperoleh Nataga sehingga hal ini sesuai dengan indikator memberikan apresiasi terhadap prestasi yang dicapai orang lain.

Data 8)

“Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata.

(Narasi: N.05)

Data 8) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Menceritakan tentang tiga siswa yang sedang melakukan penelitian di Candi Trowulan, mereka bertemu dengan Gajah Mada. Agar bisa kembali ke dunia nyata mereka harus bisa menjawab pertanyaan tokoh Gajah Mada dengan benar. Nilai karakter menghargai prestasi digambarkan tokoh Ardi yang menyampaikan pendapatnya dengan melakukan kebiasaan belajar setiap hari untuk meraih prestasi. Ditunjukkan dalam kalimat pada frasa “berusaha” dan “belajar tiap hari”. Kesesuaian karakter Ardi dengan nilai karakter menghargai prestasi karena usaha Ardi belajar setiap hari agar ia dapat menjadi juara kelas sehingga hal ini sesuai dengan indikator rajin belajar untuk berprestasi tinggi.

Data 9)

“Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” Handi menyahut.

(Narasi: N.05)

Data 9) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. nilai karakter menghargai prestasi digambarkan tokoh Handi yang rajin dalam belajar. Ditunjukkan dalam kutipan pada kata “belajar tiap malam” dan

“selalu ranking satu”. Kesesuaian karakter Handi dengan nilai karakter menghargai prestasi karena usaha yang Handi lakukan setiap malam dengan rajin belajar mengantarkan ia untuk selalu ranking satu di sekolahnya sehingga hal ini sesuai dengan indikator rajin belajar untuk berprestasi tinggi.

Data 10)

“Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,” Dani menimpali jawaban teman-temannya.

(Narasi: N.05)

Data 10) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Nilai karakter menghargai prestasi digambarkan tokoh Dani yang menceritakan proses belajarnya sehingga ia memperoleh prestasi. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “les semua mata pelajaran” dan “selalu mendapat prestasi tertinggi”. Kesesuaian karakter Dani dengan nilai karakter menghargai prestasi yaitu kegigihan Dani dalam les mata pelajaran mengantarkan ia untuk selalu berprestasi dalam bidang matematika sehingga hal ini sesuai dengan indikator rajin belajar untuk berprestasi tinggi.

Data 11)

“Iya kita tidak cukup hanya dengan pintar,” Andi berkata hampir tak terdengar. “Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati.

(Narasi: N.05)

Data 11) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Nilai karakter menghargai prestasi digambarkan oleh tokoh Ardi dan Dani, mereka memiliki kesadaran bahwa selain pintar, memiliki perilaku yang baik juga penting. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “tidak cukup hanya dengan pintar” dan “harus memiliki perilaku yang baik”. Kesesuaian karakter

Ardi dan Dani dengan nilai karakter menghargai prestasi karena mereka menyadari perilaku yang seharusnya mereka terapkan selain berusaha belajar adalah berperilaku baik sehingga hal ini sesuai dengan indikator mensyukuri prestasi yang diraih dengan memberi kontribusi untuk kemaslahatan bangsa, negara, dan agama.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, indikator nilai karakter menghargai prestasi yang muncul dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Klasifikasi Indikator Nilai Karakter Menghargai Prestasi

No	Indikator Karakter Menghargai Prestasi	Teks Narasi				
		N.01	N.02	N.03	N.04	N.05
1	rajin belajar untuk berprestasi tinggi,					3
2	berlatih keras untuk menjadi pemenang dalam berbagai kegiatan olahraga dan kesenian di sekolah					
3	menghargai kerja keras guru, kepala sekolah dan personalia lain					
4	menghargai upaya orang tua untuk mengembangkan berbagai potensi dirinya melalui pendidikan dan kegiatan lain					
5	menghargai hasil kerja pemimpin dalam menyejahterakan masyarakat dan bangsa					
6	menggantungkan cita-cita setinggi mungkin					
7	membuat perencanaan untuk mengejar cita-cita yang diinginkan					
8	bekerja keras untuk meraih prestasi yang membanggakan					
9	mensyukuri prestasi yang diraih dengan memberi kontribusi untuk kemaslahatan bangsa, negara, dan agama					1

10	memberikan apresiasi terhadap prestasi yang dicapai orang lain.	1				
----	---	---	--	--	--	--

3. Nilai Pendidikan Karakter Disiplin

Berdasarkan hasil analisis data, nilai pendidikan karakter disiplin ditemukan dalam empat judul teks narasi dengan jumlah 11 nilai disiplin. Dari 11 nilai pendidikan karakter disiplin tersebut, 2 nilai disiplin dari narasi N.01, 1 nilai disiplin dari narasi N.03, 2 nilai disiplin dari narasi N.04, dan 6 nilai disiplin dari narasi N.05. Berikut merupakan temuan nilai pendidikan karakter disiplin dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII.

Data 12)

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan.

(Narasi: N.01)

Data 12) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Kekuatan Ekor Biru Nataga* Karya Ugi Agustono. Menceritakan tentang tokoh Nataga dan pasukannya menghadapi pasukan siluman Serigala untuk mempertahankan tanah airnya. Nilai karakter disiplin digambarkan oleh tokoh seluruh pasukan yang siap dalam melaksanakan tugas. Ditunjukkan dalam kutipan pada kata “sudah siap”. Kesesuaian karakter seluruh pasukan dengan nilai karakter disiplin karena seluruh pasukan mentaati arahan yang diberikan Nataga dengan kesiapan mereka sehingga hal ini sesuai dengan indikator disiplin waktu dan mematuhi aturan.

Data 13)

Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.

(Narasi: N.01)

Data 13) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Kekuatan Ekor Biru Nataga* Karya Ugi Agustono. Menceritakan tentang tokoh Nataga dan pasukannya menghadapi pasukan siluman Serigala untuk mempertahankan tanah airnya. Nilai karakter disiplin digambarkan tokoh semua binatang yang patuh kepada Nataga. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “tetap tenang menunggu aba-aba”. Kesesuaian karakter semua binatang dengan nilai karakter disiplin karena tokoh semua binatang yang sabar menunggu aba-aba dari Nataga, mereka tidak gegabah dalam mengambil sikap dan memilih tenang sehingga hal ini sesuai dengan indikator membiasakan mematuhi aturan.

Data 14)

“Aku harus membawa dia kembali!” teriakku.

(Narasi: N.03)

Data 14) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Ruang Dimensi Alpha* Karya Ratna Juwita. Nilai karakter disiplin digambarkan oleh tokoh Aku yang berusaha melakukan tugasnya mengembalikan tokoh Dia ke tempat asalnya. Ditunjukkan dalam kutipan pada kalimat “aku harus membawa dia kembali”. Kesesuaian karakter Aku dengan nilai karakter disiplin karena tokoh aku yang memutuskan mengembalikan manusia purba ke dimensi alpha, tokoh aku menyelesaikan masalah yang ia hadapi dengan keputusan yang tepat sehingga hal ini sesuai dengan indikator disiplin sikap.

Data 15)

Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba biru.

(Narasi: N.04)

Data 15) merupakan kutipan teks narasi berjudul *Berlian Tiga Warna Karya* Fanisa Miftah Riani. nilai karakter disiplin digambarkan oleh tokoh tiga sahabat yang memiliki kesepakatan bersama. Ditunjukkan dalam kutipan pada kata “kesepakatan” dan “pukul 6”. Kesesuaian karakter tokoh tiga sahabat dengan nilai karakter disiplin karena mereka menepati kesepakatan yang telah mereka buat dengan berkumpul di rumah Anika pada hari Minggu pukul 6 sehingga hal ini sesuai dengan indikator disiplin waktu.

Data 16)

“Waktu kita tinggal 15 menit lagi kita harus segera pergi,” Anika berteriak.

(Narasi: N.04)

Data 16) merupakan kutipan teks narasi berjudul *Berlian Tiga Warna Karya* Fanisa Miftah Riani. nilai karakter disiplin digambarkan oleh tokoh Anika yang mengingatkan temannya tentang waktu yang mereka miliki. Ditunjukkan dalam kutipan pada kalimat “waktu kita tinggal 15 menit lagi, kita harus pergi”. Kesesuaian karakter Anika dengan nilai karakter disiplin karena Anika berusaha mengingatkan waktu kepada temannya agar mereka dapat menyelesaikan tugas mereka tepat waktu dan dapat pergi dari tempat tersebut sehingga hal ini sesuai dengan indikator disiplin waktu.

Data 17)

Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

(Narasi: N.05)

Data 17) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Nilai karakter disiplin digambarkan oleh tokoh Mereka yang tetap fokus dengan kegiatannya di tengah banyaknya orang. Ditunjukkan dalam kutipan

pada frasa “sibuk menyelesaikan laporannya”. Kesesuaian karakter mereka dengan nilai karakter disiplin karena tokoh mereka tetap menyelesaikan laporannya tanpa memedulikan keramaian orang disekelilingnya yang sedang berwisata sehingga hal ini sesuai dengan indikator disiplin sikap.

Data 18)

“Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,”

(Narasi: N.05)

Data 18) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Nilai karakter disiplin digambarkan oleh tokoh Gajah Mada yang memiliki kebiasaan berusaha keras sejak muda. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “sejak muda berusaha keras”. Kesesuaian karakter Gajah Mada dengan nilai karakter disiplin karena tokoh Gajah Mada memanfaatkan waktunya sejak ia masih muda untuk selalu berusaha keras agar menjadi orang yang berguna sehingga hal ini sesuai dengan indikator disiplin sikap.

Data 19)

“Saya selalu berusaha keras untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide.

(Narasi: N.05)

Data 19) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Nilai karakter disiplin digambarkan oleh tokoh Handi yang berusaha menepati waktu. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “selalu berusaha keras untuk tidak terlambat” dan “menyelesaikan tugas tepat waktu”. Kesesuaian karakter Handi dengan nilai karakter disiplin karena Handi selalu berusaha datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu sehingga hal ini sesuai dengan indikator membiasakan hadir tepat waktu.

Data 20)

“Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras.

(Narasi: N.05)

Data 20) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Nilai karakter disiplin digambarkan oleh tokoh Ardi yang memiliki kebiasaan baik. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “bekerja keras dan tidak mencontek”. Kesesuaian karakter Ardi dengan nilai karakter disiplin karena Ardi selalu berusaha keras dan tidak mencontek ketika ujian sehingga hal ini sesuai dengan indikator membiasakan mematuhi aturan dan disiplin sikap.

Data 21)

“Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.

(Narasi: N.05)

Data 21) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Nilai karakter disiplin digambarkan oleh tokoh Dani yang memiliki kebiasaan baik ketika berkomunikasi dengan orang lain. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “meresponnya dengan santun”. Kesesuaian karakter Dani dengan nilai karakter disiplin karena Dani menghargai perbedaan pendapat dengan lawan bicaranya dan meresponnya dengan santun sehingga hal ini sesuai dengan indikator disiplin sikap.

Data 22)

Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

(Narasi: N.05)

Data 22) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. nilai karakter disiplin digambarkan oleh tokoh mereka yang berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu”. Kesesuaian karakter mereka dengan nilai karakter disiplin karena tokoh mereka memiliki semangat dan tekad untuk disiplin dalam hal tepat waktu dalam menyelesaikan tugas sehingga hal ini sesuai dengan indikator disiplin waktu.

Dari pemaparan data di atas, dapat diketahui indikator nilai karakter menghargai prestasi yang muncul dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII sebagai berikut.

Tabel 4.3 Klasifikasi Indikator Nilai Karakter Disiplin

No	Indikator Karakter Disiplin	Teks Narasi				
		N.01	N.02	N.03	N.04	N.05
1	membiasakan hadir tepat waktu					1
2	membiasakan mematuhi aturan	2				1
3	menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan					
4	disiplin waktu				2	1
5	disiplin menegakkan aturan					
6	disiplin sikap			1		3
7	disiplin menjalankan ibadah.					

4. Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu

Berdasarkan hasil analisis data, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu ditemukan dalam tiga judul teks narasi. Dari ketiga teks narasi ditemukan 5 nilai

karakter rasa ingin tahu, yaitu 1 nilai rasa ingin tahu dari narasi N.02, 1 nilai rasa ingin tahu dari narasi N.04, dan 3 nilai rasa ingin tahu dari narasi N.05. Berikut merupakan temuan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII.

Data 23)

Di tengah perjalanan, ia berhenti sejenak untuk melihat sebatang pohon kenari besar di tepi Kali Njari yang pernah diceritakan oleh Mbah Pur.

(Narasi: N.02)

Data 23) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari* Karya Djokolelono. Yang mengisahkan seorang tokoh anak bernama Nono, si anak rembulan. Ia pergi berlibur sendirian ke rumah Mbah Sastro. Nilai karakter rasa ingin tahu digambarkan oleh tokoh ia atau Nono yang melihat sebatang pohon kenari. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “berhenti sejenak” dan “yang pernah diceritakan”. Kesesuaian karakter ia dengan nilai karakter rasa ingin tahu karena tokoh ia setelah melihat sebatang pohon kenari besar mengingat cerita Mbah pur. Tokoh ia memenuhi rasa ingin tahunya dengan menghampiri pohon kenari tersebut sehingga hal ini sesuai dengan indikator siswa mampu merespon secara positif terhadap unsur-unsur yang baru, aneh, tidak layak, dan misterius di lingkungan mereka dengan cara mendekati, memeriksa, ataupun memperhatikannya.

Data 24)

“Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu,” Anika meyakinkan ibunya.

(Narasi: N.04)

Data 24) merupakan kutipan teks narasi berjudul *Berlian Tiga Warna Karya* Fanisa Miftah Riani. Nilai karakter rasa ingin tahu digambarkan oleh tokoh Anika yang ingin mencoba pengalaman yang ditawarkan Ibunya. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “ingin mencoba”. Kesesuaian karakter Anika dengan nilai karakter rasa ingin tahu karena setelah mendengar cerita Ibunya, Anika ingin mencoba pengalaman tersebut bersama temannya untuk memenuhi rasa ingin tahunya sehingga hal ini sesuai dengan indikator siswa memperlihatkan kebutuhan atau keinginan yang tinggi untuk mengetahui tentang dirinya dan lingkungannya.

Data 25)

“Di mana kita??” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan.

(Narasi: N.05)

Data 25) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Nilai karakter rasa ingin tahu digambarkan oleh tokoh Ardi yang penasaran akan tempat yang ia kunjungi saat itu. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “di mana kita” dan “menatap tembok sekelilingnya”. Kesesuaian karakter tokoh Ardi dengan nilai karakter rasa ingin tahu karena Ardi yang ingin mengetahui di mana ia berada saat itu dengan melihat tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan sehingga hal ini sesuai dengan indikator siswa mampu merespon secara positif terhadap unsur-unsur yang baru, aneh, tidak layak, dan misterius di lingkungan mereka dengan cara mendekati, memeriksa, ataupun memperhatikannya.

Data 26)

“Tempat apa ini??” Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan.

(Narasi: N.05)

Data 26) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Nilai karakter rasa ingin tahu digambarkan oleh tokoh Handi dan Dani yang juga menanyakan tempat yang saat itu mereka tempati. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “tempat apa ini” dan bertanya hampir bersamaan”. Kesesuaian karakter Handi dan Dani dengan nilai karakter rasa ingin tahu karena mereka yang tiba-tiba berada di tempat lain setelah mereka terseret masuk dalam sebuah lubang sehingga hal ini sesuai dengan indikator siswa mampu merespon secara positif terhadap unsur-unsur yang baru, aneh, tidak layak, dan misterius di lingkungan mereka dengan cara mendekati, memeriksa, ataupun memperhatikannya.

Data 27)

“Sii aa .. pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.

(*Narasi: N.05*)

Data 27) merupakan kutipan teks narasi yang berjudul *Belajar dengan Gajah Mada*. Nilai karakter rasa ingin tahu digambarkan oleh tokoh Handi yang menanyakan seseorang yang menemui dia dan kedua sahabatnya. Ditunjukkan dalam kutipan pada frasa “memberanikan diri”. Kesesuaian karakter Handi dengan nilai karakter rasa ingin tahu karena dengan keberaniannya Handi bertanya siapa orang yang ada dihadapannya saat itu meski ia gemetar karena ketakutan sehingga hal ini sesuai dengan indikator siswa memperlihatkan kebutuhan atau keinginan yang tinggi untuk mengetahui tentang dirinya dan lingkungannya.

Dari hasil pemaparan data di atas, indikator nilai karakter rasa ingin tahu yang muncul dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII sebagai berikut.

Tabel 4.4 Klasifikasi Indikator Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

No	Indikator Karakter Rasa Ingin Tahu	Teks Narasi				
		N.01	N.02	N.03	N.04	N.05
1	bertanya atau membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran					
2	membaca atau mendiskusikan gejala alam yang baru terjadi					
3	bertanya tentang beberapa peristiwa alam, sosial, budaya, ekonomi, politik, teknologi yang baru didengar					
4	bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar yang dibahas di kelas					
5	siswa mampu merespon secara positif terhadap unsur-unsur yang baru, aneh, tidak layak, dan misterius di lingkungan mereka dengan cara mendekati, memeriksa, ataupun memperhatikannya		1			2
6	siswa memperlihatkan kebutuhan atau keinginan yang tinggi untuk mengetahui tentang dirinya dan lingkungannya				1	1
7	mengamati lingkungan untuk mencari pengalaman baru					
8	penuh perhatian memeriksa dan menyelidiki rangsangan yang ada.					